

## UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN KARYA ILMIAH BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI BAGI GURU DAN SISWA MADRASAH ALIYAH

### *IMPROVEMENT EFFORTS IN UNDERSTANDING SCIENTIFIC PAPERS BASED INFORMATION TECHNOLOGY FOR TEACHERS AND STUDENTS OF MADRASAH ALIYAH*

Laili Wahyunita<sup>1</sup>, Erry Fitriya Primadhany<sup>2\*</sup>, Novita Mayasari Angelia<sup>3</sup>, Deli Pramuditya<sup>4</sup>  
<sup>1234</sup>(Hukum Ekonomi Syariah, Syariah, IAIN Palangka Raya, Indonesia)

<sup>1</sup>[laili.wahyunita@gmail.com](mailto:laili.wahyunita@gmail.com); <sup>2</sup>[erry.fitrya@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:erry.fitrya@iain-palangkaraya.ac.id); <sup>3</sup>[novitamayasariangelia@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:novitamayasariangelia@iain-palangkaraya.ac.id); <sup>4</sup>[delipramuditya@gmail.com](mailto:delipramuditya@gmail.com)

**Abstrak.** Karya ilmiah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari dunia pendidikan. Kebutuhan akan pemahaman terkait karya ilmiah sangat penting bagi guru dan siswa terutama di Sekolah Menengah Atas maupun Madrasah Aliyah. Terdapat 7 (tujuh) Sekolah Madrasah Aliyah di Kota Palangka Raya yang menjadi sasaran subjek pengabdian. Dari survey awal ditemukan permasalahan bahwa masih rendahnya pemahaman terhadap karya ilmiah yang ditandai dengan masih minimnya karya tulis ilmiah yang dihasilkan. Salah upaya peningkatan pemahaman karya ilmiah dilakukan dengan adanya kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Melalui metode Participatory Action Research (PAR) dirancanglah kegiatan pengabdian untuk menyelesaikan objek pengabdian dari hasil analisis kebutuhan bersama. Langkah-langkah dalam kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi 3 tahapan yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, dan (3) Evaluasi dan tindak lanjut. Hasil pengabdian menunjukkan guru dan siswa lebih termotivasi untuk membuat karya ilmiah berbasis teknologi informasi. Pihak sekolah sangat antusias dan menyambut baik kegiatan pengabdian dan mengisyaratkan adanya rencana tindak lanjut untuk kegiatan pendampingan lebih intens. Berdasarkan proses evaluasi dan tindak lanjut di akhir kegiatan, maka 100 persen peserta telah memahami dengan baik mengenai penulisan karya ilmiah berbasis teknologi informasi.

**Kata Kunci:** Teknologi Informasi, Karya Ilmiah, Madrasah Aliyah

**Abstract.** Scientific work is an inseparable part of the world of education. The need for understanding related to scientific work is very important for teachers and students, especially in high schools and Madrasah Aliyah. There are seven (7) Madrasah Aliyah Schools in Palangka Raya City which are the targets of service. From the initial study in the form of a survey, the problem was found to be that there was still low understanding of scientific work, which was indicated by the lack of scientific writing produced. One effort to increase understanding of scientific work is carried out through community service activities organized by universities. Through the Participatory Action Research (PAR) method, service activities are designed to complete the object of service from the results of a joint needs analysis. The steps in this service activity are divided into 3 stages, namely: (1) Planning, (2) Implementation, and (3) Evaluation and follow-up. As a result of this service, teachers and students are more motivated to create scientific work based on information technology. The school was very enthusiastic and welcomed the service activities and indicated that there were follow-up plans for more intense mentoring activities. Based on the evaluation and follow-up process at the end of the activity, 100 percent of the participants had a good understanding of information technology-based scientific writing.

**Keywords:** Information Technology, Scientific Works, Madrasah Aliyah

## PENDAHULUAN

Mutu pengembangan pendidikan berkaitan erat dengan beberapa hal yakni tenaga pendidik, proses pembelajaran, sarana-prasarana, kurikulum, dan lainnya. Salah satu yang penting adalah aspek tenaga pendidik yaitu pengembangan profesi guru. Dalam mengemban pelaksanaan pendidikan yang bermutu tinggi, guru senantiasa mengamalkan ilmu pengetahuan

dan keterampilan serta teknologi yang diterapkan pada proses belajar mengajar dan profesionalisme tenaga kependidikan (Naro, 2016). Pengembangan profesi yang dilakukan salah satunya adalah dengan membuat karya tulis ilmiah. Penulisan karya ilmiah ini dapat berguna pada saat proses belajar mengajar dan juga bagi masyarakat luas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, untuk memperkuat pendekatan ilmiah (scientific), tematik terpadu (tematik antarmata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (discovery/inquiry learning). Untuk mendorong kemampuan peserta didik dalam menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) karena dapat mencapai tujuan pembelajaran yang bermakna dan menghasilkan karya kontekstual yang baik (Nugraha et al., 2023).

Di tengah tuntutan perkembangan zaman, diperlukan pemecahan-pemecahan masalah yang dapat berguna bagi masyarakat luas. Hal ini dapat dilakukan melalui proses berpikir secara cermat dan sistematis dengan landasan teori dan metode-metode ilmiah yang dituangkan ke dalam karya tulis. Metodologi ilmiah merupakan pengetahuan tentang metode-metode yang dipergunakan dalam penelitian (Sumarna 2006). Dari karya tulis ini akan diperoleh suatu kebenaran ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan.

Bagi guru dan para pelajar sangat penting untuk memiliki keterampilan menulis karya ilmiah. Terutama bagi guru, keterampilan menulis karya ilmiah merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki (Kantun et al., 2023). Dengan menulis karya ilmiah maka seseorang akan terbiasa berpikir kritis dan sistematis sehingga dapat melakukan pemecahan masalah dengan baik. Menyusun sebuah karya ilmiah memiliki perbedaan dengan menulis tulisan umum. Diperlukan pendekatan khusus beserta teknik penulisan yang spesifik agar karya ilmiah yang dihasilkan dapat memiliki dasar yang dapat dipertanggungjawabkan (Mardin et al., 2023). Agar dapat menulis dengan baik dan benar diperlukan pemahaman terhadap kaidah-kaidah penulisan ilmiah yang dapat dilakukan dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Kemajuan teknologi harus diimbangi dengan sumber daya manusia yang terampil saat menggunakan teknologi (Ambarwati et al., 2021). Pemanfaatan teknologi dalam penulisan karya ilmiah penting dilakukan untuk kelancaran dalam penulisan (Romadani et.al., 2020). Misalnya

untuk mencari referensi. Pembuatan karya tulis yang baik mengacu pada referensi ilmiah yang berguna sebagai rujukan serta melihat orisinalitas pada karya dan juga kebaruan. Melalui pemanfaatan teknologi juga memudahkan untuk membuat kutipan dan daftar pustaka yang tepat.

Membudayakan keterampilan menulis karya ilmiah sangat penting dilakukan, khususnya di bangku sekolah agar siswa dapat berpikir secara sistematis, cermat dan memiliki wawasan ilmu pengetahuan yang luas dan pada akhirnya dapat menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten. Lembaga pendidikan harus mampu menunjang proses pembelajaran mengenai tata cara penulisan ilmiah yang baik dan benar. Melalui penguatan keterampilan menulis karya ilmiah, lembaga pendidikan dapat membantu membentuk generasi pelajar yang tidak hanya terampil dalam menyusun argumentasi dan menyampaikan ide dengan jelas, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengakses, menilai, dan mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber. Dengan demikian, upaya ini dapat memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berfokus pada pengembangan kritis dan kreatif siswa (El-Sulukiyyah et.al., 2023).

Pendidikan diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang terampil, kreatif, dan inovatif (Solikha 2014). Lembaga pendidikan memiliki peranan penting dalam mencetak generasi muda yang berkualitas demi kemajuan bangsa dan Negara. Salah satu yang menjadi bagian dari lembaga pendidikan adalah madrasah. Menurut A. Malik Fadjar, sebagai lembaga pendidikan swadaya, madrasah menampung aspirasi sosial-budaya-agama masyarakat yang tinggal diwilayah pedesaan. Tumbuh dan berkembangnya madrasah di pedesaan itu menjadi petunjuk bahwa masyarakat Indonesia ternyata memiliki komitmen yang sangat tinggi terhadap pendidikan putra-putri mereka (Fadjar, 1998). Sehingga dapat dipahami bahwa madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang mampu membina jiwa agama dan akhlak anak didik dan berupaya membina peserta didik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Madrasah berada di bawah sistem pendidikan nasional dan di bawah pembinaan Kementerian Agama. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta peraturan pemerintah sebagai pelaksanaannya, dijelaskan bahwa pendidikan madrasah khususnya Aliyah (MA) merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang mempunyai hak dan kewajiban yang sama yaitu; dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap

perkembangan siswa dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian.

Terdapat beberapa lembaga pendidikan di Kota Palangkaraya berupa Madrasah Aliyah (MA) di Kota Palangka Raya yang menggunakan sistem pembelajaran dengan memadukan antara kurikulum Pondok dengan Kementerian Agama.. Hal ini menunjukkan Madrasah Aliyah menjadi lembaga yang cukup signifikan di dalam pengembangan pendidikan. Madrasah Aliyah melalui sistem pendidikannya diharapkan dapat menjadi pusat pengajian ilmu-ilmu keislaman, sehingga lahir para kader ulama hingga pendidik yang sangat dibutuhkan masyarakat.

Omar al-Toumy juga menjelaskan bahwa tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh pendidikan Islam pada keseluruhannya berkisar pada pembinaan pribadi Muslim yang berpadu pada perkembangan dari segi spiritual, jasmani, emosi, intelektual, dan sosial. Atau lebih jelas lagi ia berkisar pada keseluruhannya pada pembinaan warga negara Muslim yang baik, yang percaya kepada Tuhan dan agamanya, berpegang teguh pada ajaran agamanya, sehat jasmani, berimbang dalam motivasi-motivasi, emosi, dan keinginannya, sesuai dengan dirinya dan orang lain, bersenjatakan ilmu pengetahuan serta sadar akan masalah-masalah bangsa dan zamannya (Uhbiyati 1998:135). Dalam penerapannya, penting untuk memahami esensi ajaran Islam (Primadhany et al., 2022). Sistem pendidikan yang terdapat pada lembaga pendidikan Islam perlu mengedepankan paradigma ilmiah. Hal ini diperlukan agar ilmu yang diperoleh dapat dikembangkan dan berguna bagi masyarakat luas.

Tuntutan dalam kemampuan menghasilkan karya tulis ilmiah bagi para guru masih sangat sedikit dan terbatas. Hal ini tidak lepas dari berbagai faktor yang mungkin timbul berdasarkan apad kondisi tersebut, diantaranya adalah penguasaan dalam penulisan karya ilmiah yang berhubungan teknologi informasi (Prasetyono et.al., 2022). Berdasarkan hasil observasi, Terdapat beberapa hal yang perlu dicermati, bahwa di kalangan Madrasah masih belum terlalu memahami bagaimana penerapan teknologi informasi dalam pembuatan karya ilmiah. Selain itu jumlah karya ilmiah yang dihasilkan baik oleh guru maupun siswa masih terbilang sedikit. Karya ilmiah yang dihasilkan cenderung kurang memperhatikan aspek hak cipta sehingga pada proses penulisan karya ilmiah orisinalitasnya menjadi dipertanyakan (Observasi, Juni 2021). Hak cipta menggambarkan hak yang dimiliki oleh pencipta Islam (Primadhany et al., 2022).

Hal tersebut menjadikan hambatan pada beberapa hal. Misalnya ketika guru diminta untuk mengurus kenaikan angka kredit dimana salah satu persyaratan dalam kenaikan pangkat ialah

harus mampu menulis karya ilmiah dan hal ini menjadi hambatan apabila guru mengalami kesulitan dalam membuat karya ilmiah. Guru tidak sekedar harus mampu memposisikan dalam perkembangan TIK tetapi adanya kewajiban untuk menghasilkan karya tulis terutama bagi guru yang akan mengajukan kenaikan jenjang menjadi golongan III-B ke atas (Sholeh et al., 2017). Sehingga keberadaan guru yang memiliki peran yang sangat strategis menjadikan setiap guru untuk harus selalu dapat meningkatkan profesionalismenya. Peningkatan profesionalitas tidak hanya pada proses belajar mengajar saja melainkan juga keterampilan dalam membuat karya tulis. Selain itu mutu pembelajaran perlu ditingkatkan dengan melakukan integrasi dengan penelitian. Hambatan lainnya adalah rendahnya output hasil penelitian yang bisa dipublikasikan atau berguna bagi masyarakat luas.

Peran guru dan siswa bagi masyarakat luas dapat berupa sumbangsih pemikiran-pemikiran keilmuan yang tertuang dalam suatu bentuk karya ilmiah khususnya yang dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan Islam. Sehingga diperlukan pengetahuan dan keterampilan penulisan karya ilmiah berbasis teknologi informasi yang tidak lepas dari pengetahuan mengenai hak cipta agar tulisan yang dihasilkan adalah tulisan yang orisinal dan bermanfaat.

Peningkatan pemahaman perlu dilakukan melalui penyuluhan yang bertujuan mensosialisasikan pentingnya penulisan karya ilmiah yang baik dan benar. Sehingga dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa peningkatan pemahaman karya ilmiah berbasis teknologi informasi bagi guru dan siswa Madrasah Aliyah, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman bagi guru dan siswa mengenai penulisan karya ilmiah yang baik dan benar dengan menggunakan pemanfaatan teknologi informasi serta memperhatikan kaidah ilmiah.

## **METODOLOGI**

Metode pendekatan yang dipakai dalam kegiatan pengabdian adalah *community-based participation action*. Dengan kata lain metode ini adalah pendekatan dengan adanya proses social secara berkelompok dan bersama-sama oleh suatu komunitas terkait dalam menentukan kebutuhan dan hasil perubahan suatu kegiatan. Sebuah ungkapan yang disampaikan Gilis & Jackson bahwa “Participatory Action Research (PAR) is a systematic method to collect and analyze data to take action and making a change by generating practical knowledge” (Hartati et.

al., 2021). Perubahan yang dihasilkan diharapkan tentunya perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik.

Kegiatan dilaksanakan di Kota Palangka Raya di bulan Agustus dan September 2021. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini objek pengabdian adalah pemahaman karya ilmiah guru dan siswa. Sedangkan subjek pengabdian adalah guru dan siswa yang ada di 7 sekolah Madrasah Aliyah (MA) Kota Palangka Raya. Pada kegiatan ini, tim pengabdian dan subjek pengabdian terlibat secara langsung dalam mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang dihadapi. Selanjutnya akan digali secara mendalam mengenai berbagai informasi sehingga dapat dilakukan pemecahan masalah yang dapat dituangkan dalam bentuk aksi sebagai solusi konkret dari permasalahan yang terjadi. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan beranjak pada diperlukannya peningkatan pemahaman karya ilmiah berbasis teknologi informasi pada MA di Kota Palangka Raya melalui pemberian beragam materi dan pelatihan yang melibatkan langsung Tim pengabdian agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran di kalangan MA sebagai lembaga pendidikan yang mencetak generasi muda unggul dan berprestasi.

Kegiatan pengabdian dengan metode PAR ini mempunyai langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Penjajakan dengan subjek pengabdian/sekolah
2. Pembuatan bahan pelatihan
3. Pembagian undangan pelatihan untuk sekolah-sekolah
4. Pelaksanaan pelatihan
5. Monitoring dan evaluasi
6. Tindak lanjut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian diselenggarakan selama bulan September sampai dengan November 2021. Materi yang diberikan pada saat pengabdian adalah terkait dengan karya ilmiah dan penggunaan teknologi informasi dalam pembuatannya. Materi yang dibuat bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar terhadap pentingnya karya ilmiah untuk dunia pendidikan. Pengenalan bantuan aplikasi bantu untuk pengelolaan sumber pustaka juga bagian dari materi yang diberikan. Dalam rangka peningkatan kemampuan menulis dan meneliti guru dan siswa

juga dipaparkan materi terkait teknik penulisan paraphrase. Selain itu, bagaimana proses mekanisme pengiriman karya ilmiah yang dihasilkan ke jurnal sistem juga disampaikan dalam pengabdian ini.

Bentuk dan jenis kegiatan pengabdian berupa pemberian materi berupa ceramah kepada guru dan siswa terkait karya ilmiah berbasis teknologi informasi. Dengan istilah lain bentuk kegiatan berupa penyuluhan dengan materi-materi yang sudah direncanakan dan dipersiapkan. Terdapat dua (2) bentuk proses penyuluhan yaitu dalam bentuk daring dan luring.

Kegiatan pengabdian ini juga bisa dikatakan jenis kegiatan pendampingan kepada masyarakat. Pendampingan pada guru dan siswa dalam membuat karya ilmiah. Hal ini dikarenakan, di dalam pelaksanaannya panitia pengabdian juga membantu para guru dan siswa untuk mengirimkan artikel karya ilmiah yang telah dihasilkan ke jurnal sistem.

### **Output Hasil Kegiatan**

Pelaksanaan pengabdian yang telah diselenggarakan dari bulan September-November 2021 mempunyai output hasil kegiatan di setiap tahapan kerja. Meskipun begitu, gol atau output utama yang diharapkan dari kegiatan ini adalah pemahaman karya ilmiah berbasis teknologi informasi dapat lebih ditingkatkan di kalangan guru dan siswa Madrasah Aliyah (MA).

Secara garis besar output setiap kegiatan berdasarkan beberapa tahapan kegiatan. Tahapan kegiatan yang pertama adalah peninjauan dengan subjek pengabdian/sekolah dimana didapatkan output bahwa mitra/pihak sekolah ikut andil dalam mengidentifikasi kebutuhan serta permasalahan terkait karya ilmiah bagi guru dan siswa. Perencanaan materi pengabdian menyesuaikan dengan hasil analisis identifikasi kebutuhan dan permasalahan. Selanjutnya pembuatan bahan pelatihan yang menghasilkan output berupa materi pelatihan. Materi yang dibuat berupa dokumen presentasi berdasarkan beberapa tema mengenai penulisan karya ilmiah. Selain itu juga terdapat beberapa software/perangkat lunak yang dibutuhkan. Kemudian dilakukan pembagian undangan pelatihan untuk sekolah-sekolah. Sekolah yang mendapatkan undangan memberikan respon berupa konfirmasi kehadiran peserta yang bersedia mengikuti dan mengisi formulir peserta pada lampiran surat undangan. Pada pelaksanaan pelatihan dilakukan pemberian materi pelatihan yang telah direncanakan dengan skema yaitu selama 4 kali tatap muka luring dan kali diskusi daring untuk diikuti 25 peserta, 7 kali total kunjungan penyampaian materi ke masing-masing sekolah. Peserta diharapkan dapat memahami materi karya ilmiah berbasis teknologi informasi. Monitoring dan evaluasi setelah dilakukan pelatihan akan melihat

tolak ukur hasil pengabdian yaitu berupa karya ilmiah oleh guru atau siswa. Tahap terakhir adalah tindak lanjut yang menghasilkan rencana tindak lanjut berupa kegiatan yang sinergis dan berkesinambungan dalam penulisan karya ilmiah berbasis teknologi informasi.

Perencanaan berisi dua (2) tahapan kegiatan yaitu peninjauan dengan mitra dan pembuatan bahan pelatihan. Madrasah Aliyah (MA) Raudhatul Jannah merupakan sasaran mitra yang dipilih karena Kepala Sekolah Madrasah juga aktif dalam Kelompok Kepala Madrasah (KKM) sehingga membuka jalan untuk bisa menghubungkan dengan sekolah-sekolah MA lainnya di Kota Palangka Raya. Selain itu, dari pembicaraan awal hasil peninjauan, MA Raudhatul Jannah bersedia menjadi tempat untuk diadakannya agenda FGD secara luring.

Panitia melakukan koordinasi kepada Kepala Madrasah Raudhatul Jannah sebanyak 3 (tiga) kali untuk mengetahui kebutuhan dan kepastian waktu kegiatan pelaksanaan FGD. Atas arahan Kepala Madrasah Raudhatul Jannah panitia berkesempatan melakukan koordinasi dengan pihak Kemenag Kota Palangka Raya bidang madrasah. Hal ini sangat penting dilakukan agar materi dan sertifikat pengabdian yang didapatkan peserta nanti menjadi salah satu factor penunjang karir peserta. Kepala Kantor Kemenag Kota Palangka Raya menyambut baik kegiatan pengabdian ini. Setelah melakukan koordinasi ke pihak Kemenag Kota Palangka Raya, terkait kegiatan pengabdian akhirnya ditetapkanlah tanggal pelaksanaan pada 13-16 September 2021 yang bertempat di Madrasah Aliyah Raudhatul Jannah dengan mengundang seluruh sekolah Madrasah Aliyah di Kota Palangka Raya.

Perencanaan berikutnya yang dilakukan adalah pembuatan materi pelatihan. Materi pelatihan yang dibuat berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan permasalahan yang didapatkan dari tahapan sebelumnya. Adapun materi yang diberikan mencakup mengenai pemahaman terhadap karya ilmiah, metodologi riset, online research, pemahaman jurnal, sistematika jurnal, plagiasi dalam karya ilmiah, publikasi ke Open Journal System (OJS), pengolahan artikel berbasis TI, bedah artikel, dan proses submit

Pemahaman karya ilmiah merupakan langkah awal yang melibatkan kemampuan membaca, memahami, dan mengevaluasi berbagai jenis tulisan ilmiah. Mencakup identifikasi struktur tulisan, tujuan penulis, dan argumentasi yang digunakan. Selain itu, pemahaman karya ilmiah juga melibatkan kemampuan untuk menyusun tulisan ilmiah dengan benar, menggunakan format yang sesuai, serta mengutip sumber dengan akurat. Hal ini penting sebagai dasar untuk membangun keterampilan akademis yang kokoh.

Langkah berikutnya adalah memahami metodologi riset, yang merupakan serangkaian langkah sistematis untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu penelitian. Metodologi ini mencakup pemilihan metode penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil. Pemahaman metodologi riset sangat penting untuk memastikan kevalidan dan keandalan suatu penelitian.

Selanjutnya, keterampilan online research menjadi fokus dalam mencari informasi secara efektif dan efisien melalui internet. Ini melibatkan optimalisasi penggunaan mesin pencari, database online, sumber daya elektronik, dan keterampilan penilaian informasi untuk memastikan keandalan dan relevansi sumber.

Pemahaman jurnal menjadi aspek penting, memungkinkan kita membaca, mengevaluasi, dan memahami artikel ilmiah yang dipublikasikan. Sistematika jurnal, yang berkaitan dengan tata letak dan struktur dasar suatu artikel ilmiah, juga penting untuk membantu pembaca dan penulis mengorganisir informasi dengan jelas. Langkah etika akademis termasuk pemahaman plagiasi, yang melibatkan tindakan mengambil ide, kata-kata, atau karya orang lain tanpa memberikan kredit yang pantas. Mengetahui dan menghindari plagiasi adalah langkah kritis untuk menjaga integritas karya ilmiah.

Proses publikasi ke Open Journal System (OJS) membutuhkan pemahaman tentang penggunaan platform tersebut untuk mengirimkan, mengulas, dan mempublikasikan artikel ilmiah. OJS berfungsi sebagai sistem manajemen jurnal yang memfasilitasi proses editorial dari pengiriman hingga publikasi artikel. Pengolahan artikel berbasis TI menjadi penting dengan mengintegrasikan teknologi informasi untuk menyusun, mengedit, dan memformat artikel ilmiah. Ini melibatkan penggunaan perangkat lunak pengolah kata, program presentasi, dan perangkat lunak lainnya untuk meningkatkan kualitas presentasi dan keterbacaan artikel.

Bedah artikel melibatkan analisis mendalam suatu artikel ilmiah dengan membahas kekuatan dan kelemahan metodologi, menilai interpretasi hasil, dan memberikan saran perbaikan. Proses ini memungkinkan untuk mendapatkan wawasan lebih lanjut dari sudut pandang kolega dan meningkatkan kualitas penelitian. Terakhir, pemahaman proses submit menjadi kunci untuk berhasil memasukkan artikel ke dalam jurnal ilmiah. Ini mencakup langkah-langkah seperti pengajuan artikel melalui platform online, penilaian awal oleh editor, proses review oleh para ahli, dan kemungkinan revisi sebelum diterima atau ditolak. Pemahaman atas semua tahapan ini membantu penulis mengoptimalkan kontribusi dalam dunia akademis.

## Proses Pelaksanaan

Tahapan ini dimulai dengan pembuatan surat undangan kepada seluruh sekolah Madrasah Aliyah (MA) se-kota Palangka Raya dan Kepala Kantor Kemenag Kota Palangka Raya. Undangan diserahkan ke setiap sekolah yang dituju dan kantor Kemenag Kota Palangka Raya. Di dalam surat yang disampaikan ke sekolah diinformasikan tentang agenda kegiatan dan formulir peserta yang mewakili tiap sekolah. Selain itu, peserta juga diwajibkan untuk dibuatkan surat tugas oleh masing-masing sekolah untuk dibawa pada saat kegiatan FGD dilaksanakan. Panitia pelaksana menerima konfirmasi peserta melalui *email* maupun kontak panitia yang dihubungi. Sedangkan untuk kantor Kemenag Kota Palangka Raya di dalam surat disampaikan perihal jadwal pelaksanaan kegiatan dan kesediaan untuk membuka acara.

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dengan berbagai metode. Sehubungan dengan adanya peraturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kota Palangka Raya, maka waktu FGD berlangsung dengan dibatasi hanya 2-3 jam di setiap pertemuan. Agenda FGD secara luring ini juga hanya bisa berlangsung 4 (empat) hari karena ada beberapa sekolah sedang dalam persiapan akreditasi dan kegiatan yang lainnya. Hal ini mengakibatkan panitia menyiasati untuk beberapa materi pelatihan disepakati bahwa akan disampaikan dengan menggunakan materi daring. Kesepakatan ini telah disampaikan pada saat hari terakhir FGD untuk teknisnya.

Kegiatan pengabdian selanjutnya dalam bentuk diskusi melalui aplikasi *whatsapp* grup dan *google meet*. Panitia sebagai pemateri memberikan ceramah dan peserta dapat langsung melakukan diskusi dan tanya jawab melalui media *online*. Kegiatan bersifat daring ini sebanyak delapan (8) kali pertemuan. Selain penyampaian materi pelatihan, dalam diskusi daring ini juga panitia dan peserta saling berbagi terkait pengalaman dan informasi kemajuan proyek karya ilmiah yang dibuat. Materi pengabdian semua telah disampaikan dengan berakhirnya pertemuan *online*. Pada akhir sesi daring disampaikan bahwa akan ada monitoring dan evaluasi yang akan dilakukan ke masing-masing sekolah dengan jadwal kegiatan berbeda-beda.

## Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Proses evaluasi dan tindak lanjut berupa monitoring dan evaluasi dilakukan dengan agenda panitia mengunjungi peserta ke sekolah-sekolah. Kegiatan ini bertujuan agar guru dan siswa yang telah menjadi perwakilan dari masing-masing sekolah dapat menjadi “agent of change” untuk para guru dan siswa lainnya. Sebelumnya panitia telah mengirim surat kepada tujuh (7)

sekolah untuk bisa diberikan waktu pengabdian sebagai monev (monitoring evaluasi) dan tindak lanjut dari kegiatan pengabdian.

Dari tujuh (7) sekolah yang menjadi sasaran/subjek pengabdian guru dan siswa yang menjadi perwakilan peserta terdapat satu (1) sekolah yang sudah menyelesaikan karya ilmiahnya. Sedangkan untuk enam (6) sekolah yang lain masih dalam proses pembuatan. Dalam agenda monev dan tindak lanjut ini dibahas terkait kendala yang dialami oleh guru dan siswa dalam pembuatan karya ilmiah. Di samping itu, panitia dan pihak sekolah juga melakukan rencana tindak lanjut untuk kerjasama bilamana dibutuhkan lagi pendampingan terkait karya ilmiah. Panitia juga bersiap sedia untuk bisa memberikan masukan-masukan bila dibutuhkan dalam hal pengiriman karya ilmiah ke jurnal-jurnal yang menerima artikel.

### **Evaluasi Hasil**

Dalam melakukan evaluasi suatu kegiatan terdapat beberapa metode yang bisa digunakan. Salah satunya adalah metode CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Para evaluator banyak memilih untuk menggunakan metode CIPP dalam melakukan evaluasi (Afidah, 2020). Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan ini dinilai dalam empat (4) aspek yaitu konteks, input, proses, dan produk. Evaluasi dilakukan dalam perspektif panitia dan peserta.

Secara garis besar evaluasi kegiatan pengabdian dapat dilihat berdasarkan aspek *context, input, process, dan product*. Pada aspek *context*, hasil evaluasi diantaranya pengabdian dinilai cukup sesuai dengan solusi pemenuhan kebutuhan guru dan siswa terkait karya tulis ilmiah. Sebuah pernyataan dari peserta menegaskan bahwa kegiatan ini sangat penting untuk guru dan siswa dalam meningkatkan minat menulis. Bagi guru, membuat karya tulis menjadi suatu keharusan sebagai faktor penilaian dalam angka kredit kenaikan pangkat. Sementara bagi siswa di Madrasah Aliyah, karya ilmiah dalam bentuk artikel memiliki kepentingan khusus dalam menjalani pendidikan tingkat lanjut sebagai mahasiswa.

Pada aspek *input*, hasil evaluasi diantaranya bahwa potensi dari guru dan siswa mendukung peningkatan pemahaman karya ilmiah berbasis teknologi informasi. Beberapa guru memiliki latar belakang pendidikan magister, memberikan dasar dalam mengenal karya ilmiah dalam hal penulisan artikel. Peserta pengabdian sebanyak 25 orang dapat diakomodir dengan baik dalam ruangan kelas dengan tetap mematuhi protokol PPKM. Meskipun metode daring diterapkan, panitia memberikan bantuan kuota agar peserta dapat mengikuti sesi secara daring. Tim pengabdian yang terdiri dari tiga dosen dan satu mahasiswa dianggap cukup kompeten,

terbukti dari laman profil Google Scholar masing-masing dosen. Selanjutnya pada *process*, hasil evaluasinya adalah pelaksanaan pengabdian sesuai dengan agenda yang direncanakan. Meskipun ada kendala penyesuaian jadwal dengan pihak guru dan siswa, koordinasi secara daring mampu mengatasi kendala tersebut.

Terakhir aspek *product*, hasil evaluasi sebagai berikut: Secara terukur, pengabdian ini berhasil mencapai target yang dituju dengan satu karya ilmiah yang didampingi sampai tahap pengiriman artikel ke jurnal. Melalui hasil monitoring dan tindak lanjut ke sekolah-sekolah Madrasah Aliyah di Kota Palangka Raya, direncanakan adanya program kegiatan yang melibatkan sekolah dengan tim pengabdian. Program ini mencakup pendampingan guru-guru yang membutuhkan publikasi artikel sebagai prasyarat naik pangkat.



Figur 1. Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Pemahaman Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru Dan Siswa Madrasah Aliyah

## KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan pengabdian pelatihan karya ilmiah berbasis teknologi informasi bagi guru dan siswa Madrasah Aliyah (MA) di Kota Palangka Raya bahwa pelaksanaan pengabdian berjalan dengan baik dan lancar. Respon dari guru dan siswa

sebagai peserta pengabdian adalah antusias dalam mengikuti pelatihan. Didapatkan pengetahuan bahwa karya ilmiah sangat penting untuk guru terutama sebagai syarat kenaikan pangkat.

Adapun saran dan rekomendasi diantaranya Kegiatan pelatihan karya ilmiah berbasis teknologi informasi diharapkan juga dibuat dan dilaksanakan untuk sekolah umum lainnya atau Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini dirasa penting sebagai bekal untuk para siswa untuk membiasakan dalam membuat karya ilmiah terutama artikel jurnal. Peningkatan pemahaman terhadap hak cipta sangat penting dilakukan untuk menghindari adanya plagiarisme dalam karya ilmiah yang dihasilkan oleh guru dan siswa.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada anggota keluarga yang memberikan dukungan selama proses penulisan, serta kepada rekan-rekan yang berbagi wawasan berharga mengenai referensi dan hal-hal terkait lainnya. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Fakultas Syariah IAIN Palangka Raya atas dukungannya dalam menyelesaikan naskah ini, dengan harapan dapat dimanfaatkan secara maksimal.

### REFERENSI

- Andriani, R., dan Afidah, M. (2020). Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Universitas Lancang Kuning. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 12(1), 271-278.
- Ambarwati, D., Wibowo, U.B., Arsyiadanti, H., dan Susanti, S. (2021). Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan Pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173-184.
- El-Sulukiyah, A.A., dan Mardiningsih (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Remaja Untuk Meningkatkan Ide Kreatif, Berpikir Kritis dan Inovatif Pada Siswa SMAN 1 Kota Pasuruan. *Jurnal Abdi Insani* 10(1), 389-400.
- Fadjar, M. (1998). *Madrasah Dan Tantangan Modernitas*. Mizan. Bandung.
- Hartati, S., Bayu, K., Eri, M., dan Karim, E. (2021). Pemberdayaan Perempuan Nelayan Melalui Metode Community Based Participatory Action (Studi Kasus Perempuan Nelayan Desa Pangandaran, Jawa Barat). *Sarwahita*, 18(1), 91-105.
- Kantun, S., Sedyati, R.N., Sholekha, I., Widayani, A., dan Mulyaningsih, W. (2023). Optimalisasi Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru SMA/SMK. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 113-117
- Mardin, H., Nane, L., Demulawa, M., Hardianti, W.E., dan Alwi, N.M. (2023). Peningkatan Kemampuan Penulisan Dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Bagi Peserta Didik dan Guru

- Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Boalemo Provinsi Gorontalo. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(1), 167-173.
- Wahyuddin. (2016). Komitmen Profesi dan Pengaruhnya Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pada Madrasah Tsanawiyah di Kota Makassar. *Auladuna Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(1), 1-10
- Nugraha, I.R.R., U Supriadi, U., dan Firmansyah, M.I. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 17(1), 39-47
- Prasetyono, H., dan Asikin, I. (2022). Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SMK Bina Nusa Mandiri. *Publikasi Pengabdian Masyarakat Komputer dan Teknologi (PUNDIMASKOT)* 1(2), 64-68.
- Primadhany, E.F., Angelia, N.M., Angraeni, N., dan Jarkani, B. (2022). Mahāsin Al-Syari ‘ah on The Implementation of Mahḍah Worship: Overview of Islamic Legal Philosophy. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam* 6(2):634-654
- Primadhany, Erry Fitrya, Purwoto, A., Mikhael, L., Kurniawati, E., Bachriani, R.D., Elfikri, N.F., Ramadhani, M. Y. A., Utama, A.S., R Fitri, R., Pajrin, R., dan Kusumadewi, Y. (2023). Hukum Bisnis Di Indonesia. Global Eksekutif Teknologi. Get Press Indonesia. Jakarta. 192 hal.
- Romadani, A.T.F., dan Prasetyo, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 54-61
- Sholeh, M., Susetyo, J., dan Hapsari, P. (2017). IbM Kelompok Guru Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Melalui Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Prosiding Seminar Sains Nasional dan Teknologi*, 1(1), 98-103
- Solikha, N. (2014). Analisis Hasil Belajar Matematika pada kelas XI Bahasa Ditinjau Dari Asal Sekolah dan Kemampuan Bahasa Inggris di MA. Ma’arif Sukorejo. (Thesis). Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel, Surabaya.
- Sumarna, C. (2006). *Filsafat Ilmu Dari Hakikat Menuju Nilai*. Pustaka Bani Quraisy. Bandung.
- Uhbiyati, N. (1998). *Ilmu Pendidikan Islam*. Pustaka Setia. Bandung.

Diterima: 11 November 2023 | Disetujui : 12 Desember 2023 | Diterbitkan : 30 Desember 2023

#### How to Cite:

Wahyunita, L., Primadhany, E.F., Angelia, N.M., dan Pramuditya, D. (2023). Upaya peningkatan pemahaman karya ilmiah berbasis teknologi informasi bagi guru dan siswa madrasah aliyah. *Minda Baharu*, 7(2), 252-265. Doi. 10.33373/jmb.v7i2.5788